

# EVALUASI PENGENDALIAN MUTU PADA PROYEK PEMBANGUNAN OBYEK WISATA SEDUDO DI KABUPATEN NGANJUK

**Hari Prasetiawan, Dr. Ahmad Ridwan. SE. ST. MT, Yosef Cahyo  
SP.ST.MT.M.ENG**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Kadiri,  
email : [hariprasetiawan12@gmail.com](mailto:hariprasetiawan12@gmail.com) [ahmad\\_ridwan@unik-kadiri.ac.id](mailto:ahmad_ridwan@unik-kadiri.ac.id)  
[yosef.cs@unik-kadiri.ac.id](mailto:yosef.cs@unik-kadiri.ac.id)

## ABSTRACT

A construction project is a project that has a lot of uncertainty and risk, so it takes a quality control and cooperation between various parties so that the project being carried out can run well in accordance with the plan. Supervisory consultants have a very important role in the quality control of a project. The purpose of this study is to evaluate the performance and role of supervisory consultants in project quality control based on the results of monthly report analysis compiled by supervisory consultants. Qualitative data analysis method used in this research is comparative and implementation techniques, namely comparing the monthly reports of supervisors consultants with the Regulation of Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 06/PRT/M/2008 tahun 2008 and Buku panduan Tata cara Pelaporan Hasil Pengawasan Bangunan Gedung, Modul – 5 Ministry of Public Works. The results of the analysis show that the performance of the supervisor consultant is not optimal in terms of quality control because the supervisor consultant does not follow the reference or method in accordance with existing regulations. The factor of less than optimal performance of consultants is influenced by various factors such as lack of labor, weather that is less supportive so that it cannot be done overtime until evening and the supply of material materials experiences a delay. To get a good job, the project must prepare a quality assurance program (QA), so a systematic, complete and clear quality assurance program is needed. Commitments between contractors, supervisory consultants and Commitment Making Officers (KDP) are also part of project quality control.

**Keywords:** Project quality control, role of supervisory consultant, quality assurance (QA).

## **1. PENDAHULUAN**

(Candra et al., 2019) Pembangunan merupakan salah satu tolok ukur perkembangan suatu daerah. Dalam pelaksanaan pembangunan suatu proyek di Indonesia khususnya di Kabupaten Nganjuk yang saat ini cukup berkembang, maka dibutuhkan suatu pengendalian mutu dan kerja sama antara berbagai pihak agar proyek yang di kerjakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan konsultan pengawas adalah pihak yang ditunjuk oleh pemilik proyek merupakan salah satu pihak yang berperan dalam mengendalikan mutu dari suatu pekerjaan konstruksi. Pihak inilah yang salah satunya mempunyai tanggung jawab sebagai pengawas dan pengendali mutu atas setiap proses-proses kerja dalam pelaksanaan proyek konstruksi sehingga pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu pelaksanaan tanpa mengesampingkan mutu pekerjaan.

Pada Tahun Anggaran 2017 Pemerintah Kabupaten Nganjuk mempunyai beberapa program pembangunan. Salah satunya adalah pembangunan dibidang pariwisata. Perkembangan pariwisata di Indonesia sekarang ini semakin pesat terutama di Kabupaten Nganjuk. karena pengendalian mutu dalam pekerjaan konstruksi merupakan salah satu faktor yang penting dalam pekerjaan konstruksi maka penulis merasa perlu mengangkat tugas akhir dengan judul “Evaluasi Pengendalian Mutu Pada Proyek Pembangunan Obyek Wisata Sedudo Di Kabupaten Nganjuk”. baik dan buruknya pekerjaan konstruksi tidak terlepas dari kinerja konsultan pengawas dalam mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

Konsultan pengawas harus mampu mengendalikan pelaksanaan pekerjaan konstruksi sehingga pekerjaan sesuai dengan perencanaan, dapat diselesaikan tepat waktu dan mutu pekerjaan yang baik adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja dan peranan konsultan pengawas dalam pengendalian mutu pada pekerjaan konstruksi berdasarkan dari hasil analisa laporan mingguan dan bulanan yang dilaporkan oleh konsultan pengawas kepada Pejabat Pembuat Komitmen

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Pengertian Manajemen Proyek yaitu manajemen proyek berasal dari kata manajemen dan proyek. Manajemen proyek dapat diartikan sebagai proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan, serta pengendalian akan kekuatan atau kemampuan perusahaan yang digunakan dalam meraih tujuan organisasi/perusahaan yang telah ditentukan.

Perencanaan mutu merupakan proses mengidentifikasi standar kualitas yang relevan, yang sesuai dengan kebutuhan pemilik dan memenuhi standar peraturan yang berlaku untuk setiap bagian pekerjaan, penetapan standar spesifikasi yang diberlakukan dalam proyek dan perencanaan strategi pencapaian standar yang direncanakan.

Pengendalian Mutu pengertian Pengendalian mutu atau QC (Quality Control) menurut Wikipedia adalah suatu proses peninjau kualitas dari semua faktor yang terlibat dalam kegiatan konstruksi.

Metode Pengendalian Mutu metode yang digunakan untuk mengendalikan mutu suatu proyek dapat disesuaikan dengan jenis proyek dan kualitas yang di diharapkan. Secara umum, ada 3 metode yang sering dipakai dalam pengendalian mutu suatu proyek yaitu : Pemeriksaan dan Pengkajian

Inspeksi dan Pemeriksaan Peralatan Melakukan Pengujian Dengan Sampling  
**Penjaminan Mutu** (Quality Assurance / QA)

Pengertian Penjaminan mutu atau QA (*Quality Assurance*) merupakan semua kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh organisasi proyek baik itu Pejabat Pembuat Komitmen, pelaksana pekerjaan atau kontraktor, pengawas pekerjaan untuk memberikan jaminan tentang kebijakan kualitas pekerjaan, tujuan dan tanggungjawab dari pelaksanaan pekerjaan agar hasil dari pekerjaan konstruksi dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas dai pekerjaan yang direncanakan

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian dalam tugas akhir ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu data yang diambil dan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan berupa Laporan mingguan dan bulanan yang dilaporkan oleh CV. Pamoar Consultant selaku konsultan pengawas dalam Proyek Pembangunan Obyek Wisata Sedudo di Kabupaten Nganjuk. Teknik analisa data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik komparasi dan implementasi.

### 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dari perbandingan Laporan harian, mingguan, dan bulanan Konsultan Pengawas dengan Modul 5 Tata Cara Hasil Pengawasan Bangunan Gedung Kementerian Pekerjaan Umum dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Ceklis Pelaporan Konsultan Pengawas

No	Bagian sistematika pelaporan	Ada	Tidak Ada
1	Laporan Harian		√
2	Laporan Mingguan: - Laporan Umum - Laporan Kemajuan Pekerjaan - Laporan Grafik Kemajuan Pekerjaan - Laporan Pengamatan Jumlah Tenaga Kerja - Laporan Pemasukan Bahan/ Material - Laporan Penggunaan Alat - Laporan Pengamatan Cuaca - Laporan Risalah Rapat - Laporan Daftar Hadir	√ √	√ √ √ √ √ √ √ √
3	Laporan Bulanan: - Laporan Umum - Laporan Visual		√

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Kemajuan Pekerjaan</li> <li>- Laporan Progres Kumulatif</li> <li>- Laporan Grafik Kemajuan Pekerjaan</li> <li>- Laporan Keuangan</li> <li>- Laporan Surat Menyurat</li> <li>- Laporan Risalah Rapat Lapangan</li> <li>- Laporan Daftar Hadir Rapat</li> <li>- Laporan Jumlah Tenaga Kerja</li> <li>- Laporan Pemasukan Bahan/ Material</li> <li>- Laporan Penggunaan Alat</li> <li>- Laporan Pengamatan Cuaca</li> <li>- Laporan Pengamatan Waktu Pelaksanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>√</li> <li>√</li> <li>√</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>√</li> </ul>
4	<p>Laporan Insidental:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Hasil Pemeriksaan Mutu Gambar rancangan</li> <li>- Laporan Hasil Pemeriksaan Mutu RKS</li> <li>- Laporan Hasil Pemeriksaan Perhitungan</li> <li>- Laporan Hasil Pemeriksaan Mutu Bahan</li> <li>- Laporan Hasil Pemeriksaan Pekerjaan Sementara</li> <li>- Laporan Hasil Pemeriksaan Pekerjaan Akhir</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>√</li> <li>√</li> <li>√</li> <li>√</li> <li>√</li> <li>√</li> </ul>
5	<p>Data Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usulan Sub Kontraktor</li> <li>- Persetujuan Pelaksanaan Pekerjaan</li> <li>- Memo Lapangan</li> <li>- Permohonan Ijin Pengecoran Beton</li> <li>- Uji Coba Hasil Pekerjaan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>√</li> <li>√</li> <li>√</li> <li>√</li> <li>√</li> </ul>

Sumber: Laporan Konsultan Pengawas CV. Pamoar Consultant

Dari data-data diatas dapat di analisis bahwa tugas Konsultan Pengawas pada Proyek Pembangunan Obyek Wisata Sedudo Di Kabupaten Nganjuk hanya mengevaluasi dan melaporkan kemajuan pekerjaan setiap periode satu minggu dan setiap periode satu bulan. Konsultan pengawas tidak melakukan beberapa hal penting sebagai berikut:

Monitoring terhadap jumlah tenaga kerja yang berada dilokasi proyek. Jumlah tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pekerjaan pada proyek

konstruksi. Produktivitas setiap tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berlainan yang dimiliki oleh masing-masing orang. Penempatan tenaga kerja sesuai dengan kemampuan juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proyek.

Monitoring cuaca daerah obyek wisata Sedudo merupakan kawasan dataran tinggi sehingga curah hujan sangat sering terjadi, hal ini mengakibatkan pekerja tidak dapat melakukan lembur sampai malam hari. Selain itu kondisi tanah yang licin membuat pekerja harus lebih berhati-hati.

Pengawasan terhadap bahan yang digunakan. Beberapa pekerjaan telah dimulai sebelum request pekerjaan dibuat oleh kontraktor dan persetujuan material dari pengawas pekerjaan dikeluarkan. Hal ini sering terjadi karena pengawas pekerjaan dan direksi lapangan tidak selalu ada dilokasi pekerjaan, sementara pekerjaan harus segera dilakukan karena kondisi geografis lokasi yang memerlukan penanganan cepat. Sering sekali pengajuan ijin pekerjaan maupun ijin penggunaan material dilakukan hanya secara lisan tanpa dibuat berita acara. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman dan komitmen antara pelaku pekerjaan konstruksi dalam melaksanakan kegiatan konstruksi. Pengajuan ijin pekerjaan dan ijin penggunaan material seharusnya dilakukan sebelum pekerjaan tersebut dilakukan. Sehingga tahapan pekerjaan dan material yang digunakan dapat dikendalikan oleh pengawas pekerjaan.

Pengajuan ijin pekerjaan dilengkapi dengan gambar pelaksanaan, metode kerja, jumlah tenaga kerja, jenis material yang akan digunakan, jenis peralatan yang akan digunakan, kondisi lokasi kerja dan volume pekerjaan. Gambar pelaksanaan dan metode kerja yang diajukan dalam request work harus sesuai dengan kondisi lokasi pekerjaan saat itu dan apabila terdapat perbedaan maka metode kerja dan gambar kerja harus diperbaharui terlebih dahulu sebelum pekerjaan dilaksanakan dan dilakukan pengajuan ulang. Ijin pekerjaan dan ijin material yang digunakan yang diajukan oleh kontraktor dapat digunakan apabila telah mendapatkan persetujuan dari konsultan pengawas dan direksi lapangan. Untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang sesuai dengan rencana dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan juga kegiatan pengawasan berkala yang meliputi pemilihan bahan pada saat material sebagian sudah didatangkan, pengujian berkala pada saat material sebagian sudah datang, cara pelaksanaan, perawatan dan pemeliharaan material tersebut. Penggunaan Form Request Work dan Form Material Approval harus dilakukan sebagai alat administratif mengontrol material yang digunakan sesuai dengan RKS dan pekerjaan yang dilakukan terkontrol dalam upaya yang dilakukan dalam pengendalian mutu pada Proyek Pembangunan Obyek Wisata Sedudo Di Kabupaten Nganjuk ini Konsultan Pengawas melakukan pemantauan pekerjaan secara terus menerus, menerapkan dokumen kontrak, spesifikasi teknis, gambar rencana dan gambar kerja. Dalam pengendalian mutu dokumen merupakan suatu keharusan sebagai alat untuk mengetahui apakah prosedur-prosedur yang sudah direncanakan sudah dilaksanakan. Salah satu dokumen yang digunakan adalah laporan. Pada pekerjaan ini laporan yang dibuat oleh konsultan pengawas tidak hanya merupakan sebuah alat pertanggungjawaban kepada Pejabat Pembuat Komitmen saja tetapi laporan ini juga digunakan sebagai kelengkapan syarat pembayaran. Laporan konsultan pengawas juga terdapat informasi-informasi penting dalam proyek, baik itu berupa temuan-temuan masalah atau kendala selama proses pengerjaan, serta hal-hal lain yang dapat digunakan sebagai dasar mengambil keputusan berikutnya.

Metode yang digunakan pengendalian mutu salah satunya adalah dengan Penjaminan Mutu/ QA. Dengan adanya penjaminan mutu untuk memastikan agar metode kerja, material yang digunakan, dan peralatan yang digunakan dalam pembangunan proyek sesuai dengan rencana kerja dan syarat atau standar dokumen lain. Hal ini dilakukan untuk mempermudah apabila kedepannya dilakukan proses sertifikasi layak fungsi dari suatu bangunan oleh Pihak lain. Dalam kasus ini upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pelaporan-pelaporan dan checklist yang secara berurutan sebagaimana terlampir

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Obyek Wisata Sedudo Di Kabupaten Nganjuk dapat diambil kesimpulan bahwa:

Peranan konsultan pengawas dalam pengendalian mutu pada Proyek Pembangunan Obyek Wisata Sedudo Di Kabupaten Nganjuk kurang optimal yang mengakibatkan pekerjaan mengalami keterlambatan sebesar 6,4%. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 07/PRT/M/2011 tentang Standar Dan Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Dan Jasa Konsultasi termasuk dalam kategori kontrak kritis.

Konsultan Pengawas pada Proyek Pembangunan Obyek Wisata Sedudo Di Kabupaten Nganjuk hanya mengevaluasi dan melaporkan kemajuan pekerjaan setiap periode satu minggu dan setiap periode satu bulan Untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang baik maka proyek harus menyiapkan pengendalian mutu. Salah satunya dengan program penjaminan mutu (QA ). Sama halnya dengan biaya dan jadwal ,maka pada penjaminan mutu diperlukan suatu program penjaminan mutu yang sistematis, lengkap dan jelas

## **6. SARAN**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disampaikan saran-saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

Diperlukan suatu komitmen yang lebih tinggi lagi dari pihak pelaksana pekerjaan, konsultan pengawas dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam hal kepatuhan melaksanakan prosedur pengendalian mutu.

Pada proses pemilihan konsultan pengawas harus lebih selektif yang dilakukan oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP) maupun oleh Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa (PPBJ)

Wajib dilakukan evaluasi tentang mekanisme pembayaran terhadap kontraktor maupun konsultan pengawas terkait kewajiban-kewajiban kontraktor dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kontrak

## 7. DAFTAR PUSTAKA

1. Ahadi. 2011. *Blog : Pengawasan Dan Pengendalian Mutu Pekerjaan Proyek*. <http://www.ilmusipil.com/pengawasan-dan-pengendalian-mutu-pekerjaan-proyek>
2. Ahzan, Ilham Nur. 2014. Tugas akhir : “*Evaluasi Rencana Manajemen Mutu Pada Proyek Pembangunan Jembatan Sungai Samanggi Kab. Maros*”. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Makassar
3. Ardiaz, Alrescha Nero. 2017. *Blog : Apa Yang Dimaksud Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Dalam Konteks Manajemen Proyek*. <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-penjaminan-mutu-quality-assurance-dalam-konteks-manajemen-proyek/>
4. Candra, A. I., Cahyo, Y., Ridwan, A., Winarto, S., Gardjito, E., Siswanto, E., ... Kadiri, U. (2019). *PENGECEKAN KELAYAKAN BANGUNAN GEDUNG SMA NEGERI 1 KOTA KEDIRI YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIFITAS*. 2(2), 108–116.
5. Ichsan, Muhammad. 2015. Tugas Akhir : “*Studi Kinerja Perusahaan Konstruksi Dalam Lingkup Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar*”. Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
6. Indonesia, Strong. 2017. *Artikel : Pentingnya Pengendalian Mutu Untuk Keberhasilan Proyek*. <http://strong-indonesia.com/artikel/pengendalian-mutu-proyek/>
7. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 04/PRT/M/2009 tentang Sistem Manajemen Mutu (SMM) Departemen Pekerjaan Umum
8. Saada, Budiarto. 2015. *Blog : Manajemen Kualitas Dalam Proyek Konstruksi*. <https://ecodrain.wordpress.com/2015/03/13/manajemen-kualitas-dalam-proyek-konstruksi/>
9. Surbakti, Asri Afriliany. 2013. Tugas Akhir : “*Pengaruh Manajemen Mutu Pada Tahap Pelaksanaan Konstruksi*”. Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan.
10. Undang – Undang No. 18 tahun 1999 tentang jasa konstruksi
11. Wikipedia, Enslikopedia Bebas. 2017. *Pengendalian Mutu Proyek*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian\\_mutu](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian_mutu)
12. Wikipedia, Enslikopedia Bebas. 2018. *Konstruksi*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Konstruksi>
13. Wulfram I. Ervianto, *Manajemen Proyek Konstruksi*, (Yogyakarta; Penerbit Andi Yogyakarta; 2004)
14. Ilyas, 2006, Pengembangan Jaringan Distribusi Air Bersih Kota Sidoarjo Proyeksi Tahun 2020, Universitas Islam Lamongan.
15. Ir. Prof. Dr. Harou T., 2000, Buku Pompa dan Kompresor, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
16. Kanginan, Marthen, 2002, Fisika Untuk SMA Kelas XI Semester 2, Erlangga, ISBN 978- 979-015-273-1.

17. Latin, Titi Dwinanda, 2016. Kajian Capaian Tingkat Pelayanan Air Bersih Kota Pekanbaru Berdasarkan Kemampuan dan Kesiediaan Membayar, Universitas Islam Bandung, Bandung.
18. Mu'adlom, Ahmad, 2012, Perencanaan Sistem Distribusi Air Bersih Di Ikk Glagah Kabupaten Lamongan Tahun Proyeksi 2012-2022, Universitas Islam Lamongan, Lamongan.
19. Prasetyo, Eky Tulus, 2016, Perencanaan Sistem Penyediaan Air Bersih Di Desa Lawanganagung Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan, Universitas Islam Lamongan, Lamongan.
20. Rosita, Novi Dian, 2016, Evaluasi Sistem Distribusi Air Bersih Di Desa Sendangrejo Kecamatan Lamongan Kabupaten
21. Lamongan, Universitas Islam Lamongan, Lamongan.
22. Sarkowo, M., 1985, Penyediaan Air Bersih, Jilid 1 dan 2, Teknik Penyehatan, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, Surabaya.
23. Slamet, J. S, 2007, Kesehatan Lingkungan, Gadjah Mada Pres.
24. Supriyono, 2015, Perencanaan Sistem Distribusi Air Bersih Di Desa Kedungasri Kec. Kembangbahu Tahun Proyeksi 2015-2020, Universitas Islam Lamongan, Lamongan.
25. Batuta, Ibnu Affan, Analisis kebutuhan air bersih kecamatan hiri, <http://ibnuaffanbatuta.blogspot.co.id/2015/04/analisis-kebutuhan-air-bersih-kecamatan.html> Jumat, 03 April 2015.
26. Hartoyo, Ery, Jenis-Jenis Valve, <https://eryhartoyo.wordpress.com/2012/08/14/jenis-jenis-valve/> 14 Agustus 2013.
27. <https://www.google.com/search?q=pipa+tersier&client=firefox.html>
28. [https://www.google.com/search?q=menara+air+2+tandon&client=firefox-b&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjytoC7z8PUAhXFMo8KHX9tAgAQ\\_AUICigB&biw=1366&bih=635#imgrc=FD890a6Qbqno1M](https://www.google.com/search?q=menara+air+2+tandon&client=firefox-b&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjytoC7z8PUAhXFMo8KHX9tAgAQ_AUICigB&biw=1366&bih=635#imgrc=FD890a6Qbqno1M)